

Efektivitas Komunikasi Pembelajaran Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Masa Pandemi

Awaliah Amarthani Johar¹, Fauzan Fadhillah², Imas Della Menanda³, Muhammad Abdul Hakim⁴, Muhammad Syarif Hidayatullah⁵, Paryati⁶

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung awaliaaahaj@gmail.com

²Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung fadhillahfauzan1234@gmail.com

³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung imsdella01@gmail.com

⁴Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung hakim.naxwoles7@gmail.com

⁵Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Suarohlaelatulmunawaroh@gmail.com

⁶Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung paryati@uinbdg.ac.id

Abstrak

Adanya Pandemi Covid 19 menjadikan suatu fenomena global dunia pada saat ini. Maka Pemerintah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengambil sebuah keputusan melalui Surat Edaran No. 36962/MPK. A/HK2020 terkait pembelajaran secara daring (Online). Dengan adanya keputusan tersebut, menjadi salah satu kesulitan bagi anak-anak dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh gurunya secara daring (online). Maka dari itu, diadakan kegiatan pendampingan belajar untuk membantu dan memudahkan pembelajaran saat masa pandemi Covid-19. Yang mana pengajar nya dari Anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Adapun tujuan dari adanya program kerja ini ialah untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pembelajaran daring (online) di Desa Parengan. Dalam proses pendampingan belajar ini metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat 5 pelaksanaan diantaranya (1) Survei Lapangan, (2) Koordinasi Antar Masyarakat, (3) Sosialisasi Terkait Program, (4) Pelaksanaan Program-Program, (5) Evaluasi Program-Program. Adapun hasil dari pengabdian nya ada 5 tahapan, ialah (1) Meningkatkan pemahaman materi dari segi baca tulis, perhitungan serta pengetahuan umum, (2) Tanya jawab terkait pemahaman hasil belajar, (3) Permainan Ice breaking, (4) Memberikan semangat dan motivasi, (5) Pemberian Reward

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembelajaran, Desa Patengan.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has become a global phenomenon in the world at this time. So the government of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud) took a decision through Circular No. 36962/MPK. A/HK2020 related to online learning (online). Therefore, learning mentoring activities were held to help and facilitate learning during the Covid 19 pandemic. The instructors were members of the UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 Real Work Lecture (KKN). The purpose of this work program is to help students in the learning process who had difficulty understanding an online learning material (online) in the village of Patengan. In this learning mentoring process the methodology used in this study included 5 implementations including (1) field surveys, (2) Inter-Community Coordination, (3) Program-related socialization, (4) Program Implementation, (5) Program Evaluation. As for the results of his service, there are 5 stages, namely (1) increasing understanding of the material in terms of reading and writing, counting and general knowledge, (2) questions and answers related to understanding learning outcomes (3) ice breaking games, (4) providing enthusiasm and motivation, (5) reward

Keywords: *Effectiveness, learning, Patengan Village*

A. PENDAHULUAN

Desa Patengan berada di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, desa tersebut lahir pada tanggal 8 Juli 1987, yang merupakan peluasan Desa Lebak Muncang. Desa Patengan pusat pemerintahannya berlokasi di kampung Sindang layung yang terkenal dengan sebutan Rancabali. Lahan tersebut mayoritas dimiliki oleh PT. Perkebunan Nusantara VII dan BKSDA. Patengan berasal dari bahasa sunda ialah Peteng yang mempunyai arti Poek/gelap, nama tersebut diambil karena kondisi pada saat itu berada masa kegelapan yang belum mempunyai desa dan pemerintahannya.

Desa Patengan berbatasan di sebelah utara dengan Desa Alam Endah, di Selatan Desa Sukaresmi, di Barat dengan Desa Lebak Muncang dan Cipelah, kemudian di Timur berbatasan dengan Desa Sugih Mukti. Desa ini sudah memiliki kantor desa, Posyandu, dan Puskesmas, akantetapi Rumah Sakit berada di RSUD. Pada data tahun 2013 terdapat 2.700 orang di usia 12-56 yang tidak tamat SLTP/SMP(Harini Muntasib, Resti Meilani, Arzyana Sunkar, Jadda Muthiah, 2019). Kemudian desa tersebut terbagi menjadi 13 RW(Muthiah et al., 2016).

Pengertian efektivitas dari Handako (2006) ialah suatu kemampuan untuk menentukan tujuan yang tepat dengan menggunakan sarana dan prasarana yang

tepat sehingga tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Schein (2010) efektivitas adalah kemampuan bertahan, menyesuaikan diri, serta tubmuh lepas dari fungsi yang ada pada dirinya(Erawati et al., 2017).

Pembelajaran pada dasarnya suatu proses mengorganisasi lingkungan sekitar peserta didik sehingga dapat memotivasi untuk melakukan proses belajar. Dan menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 bahwasanya pembelajaran yaitu proses interaksi antar pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar(Pane & Darwis Dasopang, 2017). Suharjo (2006: 1) menyatakan bahwa sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan 6 tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun.

Kemudian adapun pengertian komunikasi. Komunikasi adalah penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau emosi dari seseorang kepada orang lain terutama melalui simbol-simbol. (Theodorson dan Theodorson). Komunikasi adalah seni menyampaikan informasi, ide dan sikap seseorang kepada orang lain (Edwin Emery)

Yang menjadi kendala, apakah tujuan pendidikan nasional dapat terealisasi dengan baik terutama dimasa pandemic seperti ini. Kemudian Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional sendiri terdapat dalam pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dalam rangka melakukan pencegahan adanya Covid-19 maka pihak aparat pemerintah yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat surat edaran No. 36962/ MPK.A/HK 2020. tentang Pembelajaran dilakukan secara daring dan bekerja di rumah masing-masing(Dewi & Sadjiarto, 2021). Dengan adanya surat edaran ini diperuntukkan kepada guru dan siswa di Indonesia. mekanisme pembelajaran yang secara daring yang dipraktekan oleh gurunya itu tentu pasti ada hambatan yang terjadi, bagi guru yang sudah biasa melakukan pembelajaran daring sudah tentu bukan menjadi faktor utama permasalahan karena sudah ahli sehingga tidak menjadi beban atau hambatan kepada kalangan anak-anaknya. Adapun hambatan dari anak-anaknya ialah pertama, ada sebagian anak-anak yang tidak mempunyai HP sehingga tidak dapat mengikuti sekolah daring. Kedua, jaringan yang kurang mendukung dalam pembelajaran daring. Ketiga, kurang maksimal keterlibatan anak-anak dalam proses pelaksanaan belajar mengajar (Anugrahana, 2020).

Kendala yang lainnya bagi kalangan anak-anak yaitu kurangnya dalam memahami tugas, baik itu baca tulis, perhitungan atau pun pengetahuan umum lainnya. karena kurang mengerti terkait pemaparan yang telah disampaikan oleh gurunya. Maka dari itu, tim Anggota Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 mengadakan program kerja salah satunya yaitu kegiatan Sekolah Alam di Desa patengan Kecamatan Rancabali.

Tujuan dari program kerja ini yaitu meningkatkan efektivitas pembelajaran saat masa pandemic Covid-19 supaya saling bekerja sama dan saling membantu antara satu sama lain dalam belajar sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan pembelajaran ini untuk memberikan keterampilan kepada anak dari sisi sosial dan kelompok sehingga mendapatkan ilmu-ilmu diluar pembelajaran akademik, lalu menumbuhkan kerjasama antar antar individu yang mengakibatkan tercapainya tujuan yang sudah di rencanakan (Abdullah, 2017).

Manfaat dari program kerja kami ialah membantu anak-anak yang kurang memahami materi selama pembelajaran daring ini. Kami juga mengajari harus bagaimana menghadapi situasi Covid-19, karena anak-anak belum begitu memahami cara melakukan pencegahan terhadap virus Covid-19. Kami berharap ketika selesainya Kerja Kuliah Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 dapat mengetahui bagaimana disiplin Ilmu dimasa pandemic Covid-19 dan mampu mengimplementasikan ilmu yang di dapat dari proses pembelajaran. Harapan kami juga kepada karang taruna Desa patengan mampu melanjutkan proses pembelajaran ini agar efektivitas pembelajaran bisa terlaksana dalam jangka waktu yang panjang.

B. METODE PENGABDIAN

1. Survei Lapangan

Dalam survey lapangan ini harus memiliki pertanyaan penelitian yang terkait pembelajaran, penggambaran serta pemahaman yang terjadi di masyarakat sekitar (Nurdiani, 2014).

2. Koordinasi Antar Masyarakat

Menurut Stone, koordinasi ialah pelaksanaan sinkornisasi kegiatan antar kelompok (Hartono, 2016).

3. Sosialisasi Program

Adanya kegiatan sosialisasi ini merupakan hal yang sangat penting sebagai penghubung komunikasi semua aktivitas antar kelompok (Uliah et al., 2019).

4. Pelaksanaan Program

Kegiatan efektivitas pembelajaran ini dilaksanakan di dekat Posyandu Desa Patengan kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Kegiatan efektivitas pembelajaran ini dihadiri anak-anak yang berjumlah 40 orang, dengan menerapkan protokol Kesehatan Covid-19 termasuk mencuci tangan sebelum memasuki proses pembelajaran, memakai masker. Kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak SD dan SMP di Desa Patengan Kecamatan Rancabali.

Fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Buku Bacaan, makanan ringan/ snack sebagai reward untuk anak-anak, serta rumah dinas yang sudah disediakan oleh Bapak Ketua Desa. Kegiatan pelaksanaan sekolah Alam ini dilakukan selama 2 Minggu dari tanggal 23 Agustus 2021 - 4 September 2021, dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat dan Minggu. Dalam pelaksanaan kegiatan efektivitas pembelajaran ini menggunakan 5 tahapan, yaitu : (1) Meningkatkan skill Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai Hasil Belajar mereka, (3) Ice Breaking, (4) Memberikan nasehat dan Motivasi, (5) pemberian Reward.

5. Evaluasi Program

Melakukan evaluasi terkait dalam pelaksanaan program, seperti halnya memberikan kritik dan saran untuk mengembangkan cara/metode efektivitas pembelajaran yang menarik untuk anak-anak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Di tahap pelaksanaan, kegiatan efektivitas pembelajaran yang dinamakan sekolah alam dilaksanakan didekat Posyandu Desa Patengan selama 2 Minggu dari hari Senin s/d Kamis dan hari Sabtu. Di mulai pada pukul 10.00 s/d 12.00. lalu, teknis pembelajarannya dibagi menjadi 3 bagian; kelas 1 dan 2 lebih difokuskan kepada materi Baca dan Tulis serta perhitungan tambah (+) dan kurang (-). Kemudian untuk kelas 2 dan 3 difokuskan dengan materi pengetahuan umum dan Perhitungan kali (x) dan bagi (:). Lalu, untuk kelas 5 dan 6 difokuskan kepada materi pengetahuan umum, pengembangan hitungan kali (x) dan bagi (:) serta pecahan.

Diluar jam tersebut, kami memberikan kesempatan kepada anak-anak yang ingin berkonsultasi mengenai tugas dari sekolah yang mengalami hambatan. Untuk hari Sabtu kami melaksanakan sekolah tour alam, dengan kegiatan pembelajarannya diisi dengan beberapa permainan pendidikan yang tujuannya untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah diajarkan contohnya Baca Tulis, Matematika dan Pengetahuan umum.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan selama pengabdian disini yaitu melakukan kegiatan efektivitas pembelajaran anak-anak dimasa pandemic di Desa Patengan kecamatan Rancabali. Adapun kegiatan lainnya yaitu kegiatan Tour Alam itu dilaksanakan di Lapangan 84 setiap hari sabtu. Disaat waktu pengabdian, kegiatan tersebut berjalan dengan perencanaan dan lancar sehingga tidak ada kendala dalam kegiatan sekolah Alam.

Dengan adanya kegiatan ini sangat memberikan banyak manfaat, seperti ilmu pengetahuan serta interaksi sosial kepada anak-anak di Desa Patengan dengan tujuan untuk saling membantu anak-anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar daring.

Selama masa pandemic pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yaitu luring dan daring. Ada beberapa tahapan yang dilakukan yakni : (1) Meningkatkan skill Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum, (2) Tanya Jawab mengenai Hasil Belajar mereka, (3) Ice Breaking, (4) Memberikan nasehat dan Motivasi, (5) Reward

Selama menjalankan kegiatan pengabdian ini dimasa pandemic, dilakukan dengan efektivitas pembelajaran yaitu Kegiatan belajar secara luring kami selalu menghimbau kepada anak-anak agar tetap melaksanakan protokol kesehatan, karena di masa Pandemic ini perlu penecegahan penularan virus Corona ketika melakukan kegiatan efektivitas pembelajaran. Sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ialah kegiatan belajar yang dilakukan dirumah nya masing-masing. Sehingga waktu anak-anak masih bisa belajar diluar jadwal kegiatan secara tatap muka. Kegiatan belajar daring ini dilakukan lewat grup Whatsapp dengan penjagaan orang tua masing-masing dirumah.

Tahapan-tahapan kegiatan Sekolah alam yaitu ada 5. Tahapan pertama, yaitu Meningkatkan skill Baca Tulis, Perhitungan, dan Pengetahuan Umum. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak untuk memahami materi yang diberikan oleh gurunya, jika ada materi yang dikira sulit maka kami akan memberikan penjelasan sesuai dengan kapasitas yang anak-anak miliki supaya bisa mudah memahami materi yang telah diberikan. Kami juga memberikan pengajaran cara membaca, menulis, menghitung, bercerita dan lain sebagainya.

Tahapan kedua, yaitu Tanya Jawab mengenai Hasil Belajar yang telah mereka dapatkan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan waktu luang kepada anak-anak untuk menanyakan hasil belajar yang telah didapatkan, lalu ketika ada materi yang sulit maka perlu ditanyakan kepada Team KKN yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar.

Tahapan Ketiga, yaitu Ice Breaking. Kegiatan ini sangat diperlukan untuk anak-anak agar anak-anak tambah senang dan semangat belajarnya. Supaya tidak ada rasa bosan dalam melakukan kegiatan belajar ini. Seperti : Tepuk Semangat, Bernyanyi, Quis, games dll. ice breaking ini masih ada kaitannya dengan materi pembelajaran, sehingga anak-anak akan lebih mudah mengingat pengetahuan yang telah didapatkan selama masa sekolahnya.

Tahapan keempat, yaitu (4) Memberikan nasehat dan Motivasi. Kegiatan ini tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga minat belajar anak-anak pun turut meningkat. kegiatan ini dilakukan setelah selesai agenda Pemahaman materi dan dilakukan setiap hari supaya anak-anak lebih semangat dalam menggapai cita-citanya.

Tahapan kelima, yaitu Reward. Kegiatan ini pemberian penghargaan dengan berupa makanan ringan atau buku bacaan. Pada kegiatan ini bertujuan untuk memicu

semangat dan sikap partisipasi anak-anak dalam kegiatan belajar sekolah Alam. Sehingga akan memberikan suatu kontribusi yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Selain tahapan-tahapan kegiatan efektivitas pembelajaran anak-anak, kami setiap hari sabtu mengadakan kegiatan Tour Alam. Tujuannya untuk mengingat kembali pembelajaran yang sudah diberikan melalui Games. Contohnya : Lomba Yel-Yel, bernyanyi, rangking 1, Kartu Gerak dan Ekspresi, Treasure Hunter, Tebak Raga,. Kegiatan pelaksanaan Tour Alam ini dilaksanakan di Jalan dari Halaman Sekretariat ke Lapangan 84. Manfaat dari Tour Alam yaitu meningkatkan jiwa sosial anak-anak Desa Patengan, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Gambar .1 Sekolah Alam



E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas bahwasanya dengan adanya sekolah alam, dapat mengefektivaskan siswa yang kurang maksimal dalam belajar daring dan mengembangkan skill baca tulis, perhitungan, serta wawasan ilmu pengetahuan umum. kemudian disela-sela belajar ada ice breaking supaya dapat menurunkan tingkat ketegangan otak siswa disaat proses pembelajaran berlangsung serta meningkatkan jiwa sosial dalam diri anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah. *Lantanida Journal*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i1.2056>

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909–1917.

Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. (2017). Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal Office*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>

Harini Muntasib, Resti Meilani, Arzyana Sunkar, Jadda Muthiah, T. R. (2019). *Modal Sosial Masyarakat Jawa Barat dalam Pengembangan Ekowisata*.

Hartono, A. (2016). Koordinasi Antar Lembaga dan Stakeholder dalam Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus: Taman Flora dan Taman Ekpresi di Kota Surabaya. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*. ISSN 2303 - 341X, 4(3), 1-12. Universitas Airlangga, Surabaya.

Muthiah, J., Muntasib, E. K. S. H., Meilani, R., Sunkar, A., & Rahayuningsih, T. (2016). Status kepemilikan lahan dan modal sosial Desa Patengan dan Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Selatan (Land tenure and social capital of Patengan and Alam Endah Villages, Rancabali District, South Bandung). *Media Konservasi*, 21(3), 234.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

Ulia, N., Fironika KD, R., Ismiyanti, Y., Yustiana, S., Jupriyanto, J., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pendampingan kelompok guru SD di kecamatan Genuk tentang pemahaman metodologi penelitian pendidikan (action research & experiment) dan penyusunan artikel jurnal. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 32. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.1.32-47>